

PENGLOLAAN SARANA DAN PRASARANA DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN

Euis Salbiah¹, Siti Nabilah²

¹Euis Salbiah., euis.salbiah.adn@unida.ac.id

²Siti Nabilah, stnabilah19@gmail.com

¹²Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Djuanda

ABSTRAK

Salah satu factor yang meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia adalah sarana dan prasarana. Memiliki sarana dan prasarana yang memadai membantu siswa belajar dengan mudah dan nyaman. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengelolaan sarana dan prasarana SMK Amaliah 1 Ciawi. Metode kualitatif dan analisis data digunakan dalam penelitian ini. Kumpulan informasi dari wawancara dan observasi. Hasil peneliatian SMK Amaliah 1 menunjukkan bahwa pengelolaan fasilitas yang sudah berjalan dengan baik. Permasalahan yang dihadapi adalah kurangnya pemeliharaan terhadap sarana dan prasarana yang ada.

Kata Kunci : Pengelolaan sarana dan prasarana, Peningkatan mutu, Pembelajaran

PENDAHULUAN

Pendidikan diawali dengan pemindahan pemikiran seseorang kepada lingkungan dan kehidupannya. Agar pembelajaran dapat mendorong pertumbuhan dan perkembangan harus tepat waktu dan mempunyai komponen penting seperti tujuan, guru, siswa, kurikulum, tempat, dan lingkungan. Semua perlu saling mendukung. pendidikan unggul di dukung oleh banyak faktor, salah satunya adalah tersedianya sarana dan prasarana yang baik. Situs dan proses pembelajaran yang sukses dengan inisiatif, kreativitas, dan kesenangan. Pendidikan merupakan bagian penting dalam kehidupan setiap warga Negara, berhak mendapatkan pendidikan selama 12 Tahun. Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain tersedianya dan efektifnya penggunaan fasilitas dan system pembelajaran yang

memadai agar pembelajaran efektif di sekolah. Sarana dan prasarana yang memadai sangat penting bagi sekolah untuk mencapau tujuannya. Namun untuk memenuhi kebutuhan tersebut diperlukan evaluasi mendalam terhadap fasilitas dan metode pembangunan yang sesuai visi dan misi sekolah. Sekolah yang memiliki fasilitas dan manajemen yang baik akan lebih baik dibandingkan sekolah lainnya. Sarana dan prasarana yang terpelihara dengan baik akan menarik minat orang tua untuk menyekolahkan anaknya karena di yakini akan mendorong pembelajaran dengan baik. Oleh karena itu, seluruh sekolah harus memastikan sarana dan prasarana sesuai memenuhi kebutuhan untu mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik. Manajemen adalah proses pemantauan seluruh aspek yang berkaitan dengan pelaksanaan kebijakan dan pencapaian tujuan. Secara umum, manajemen adalah tindakan mengubah sesuatu agar menjadi lebih baik dan efektif dari sebelumnya. Manajemen juga daoot didefinisikan sebagai melakukan sesuatu agar sesuai kebutuhan, menjadikan lebih baik, dan karenanya lebih efektif. Nugroho (2003:119) menyatakan bahwa manajemen adalah istilah yang digunakan dalam ilmu manajemen. Secara sistematis, kata pengendalian berasal dari kata "Pengendalian" dan secara umum mengacu pada proses pengendalian atau menjaga sesuatu untuk mencapai suatu tujuan. Oleh karena itu, manajemen merupakan ilmu yang menyangkut proses pengelolaan dan pelaksanaan sesuatu untuk mencapai tujuan. Dalam hal operasional, memiliki fasilitas dan real setate untuk membantu membuat prosesnya lancar dan efisien. Pada dasarnya pengoprasian sarana dan prasarana bergantung pada tujuan dan misi. Artinya harus ada fasilitas dan prosedur yang berbeda. Misalnya, kebutuhan sarana dan prasarana berbeda dengan kebutuhan transportasi dan kesehatan. Secara umum, sarana dan prasarana mempunyai empat fungsi utama : 1. Kemudahan kerja peranan sarana dan prasarana adalah memperlancar proses kegiatan didalamnya untuk mencapai tujuan. 2. Mempercepat proses bisnis ketersediaan fasilitas dalam proses selain memperlancar juga mempercept proses suatu organisasi. 3. Peningkatan produktivitas efisensi dalam kegiatan tersebut dapat ditingkatkan dengan memanfaatkan ketersediaan sarana dan

prasarana. 4. Hasil yang lebih baik ketika produktivitas meningkat, efisiensi juga meningkat. Karena peluang dan kemudahan yang akan mempermudah dan memudahkan proses. Tujuan keseluruhan sekolah pendidikan dan manajemen adalah menyediakan sarana dan prasarana yang juga memungkinkan pendidikan adalah memberikan pelayanan profesional agar proses pendidikan berlangsung efektif dan efisien. Proses belajar mengajar akan lebih baik bila di dukung dengan sarana dan prasarana yang memadai. Kegiatan mengajar adalah kegiatan dimana guru dan siswa menggunakan kesempatan dan metode untuk mencapai pengalaman belajar terbaik. Setelah dilakukan peninjauan oleh peneliti, SMK Amaliah 1 Ciawi, terutama dalam pengelolaan sarana dan prasarana. SMK Amaliah fasilitasnya antara lain : Furniture, Bahan ajar, media pendidikan, buku dan bahan ajar lainnya, peralatan dan bahan lainnya untuk menunjang keselamatan pendidikan berkelanjutan. Terdapat pula prasarana seperti lahan, ruang kelas, taman, toilet guru dan siswa, security point, tefa, resepsionis, gym, dan pojok baca. Dengan banyaknya tempat atau sekolah yang disediakan pihak sekolah, kami berharap siswa dapat belajar dengan mudah dan menyenangkan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data yang tujuannya untuk memperoleh data yang akurat. Berbagai jenis pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data, seperti: 1. Metode observasi (pengamatan langsung) adalah metode pengumpulan informasi melalui pengamatan yang cermat di tempat kerja. Tujuan dari survey adalah untuk memperoleh banyak informasi sepsifik langsung dari situsnya. 2. Metode wawancara merupakan suatu cara untuk memperoleh informasi yang diperlukan mengenai topik penelitian dengan cara bertanta dan menjawab langsung kepada organisasi terkait. 3. Penelitian kepustakaan merupakan suatu cara mengumpulkan informasi mengenai suatu permasalahan materi dan informasi yang berbentuk buku. Karena penelitiab

literature kualitatif akan menjadi dasar penulisan kerangka teori yang baik. Maka penelaah data dalam buku dapat mendukung dalam pembuatan laporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan sarana dan prasarana di SMK Amaliah 1 Ciawi

Perencanaan di Amaliah 1 Ciawi kami membuat rencana tahunan Amaliah menyelenggarakan rapat perencanaan dengan partisipasi kepala dan anggota SMK, kami selalu berkomunikasi dengan mereka bila diperlukan, alasan yang kami perlukan, seperti intervensi pendidikan di sekolah atau pelatihan dan konstruksi. Jika tidak diperlukan, kami mengembangkan rencana dan menyampaikannya kepada wakil kepala bidang. Setelah menyelesaikan rencana dengan membuat rencana tahunan, langkah selanjutnya adalah merencanakan atau mengelompokkan dan memastikan bahwa jika memiliki kebutuhan fisik untuk melaksanakan rencana dan mencapai tujuan. Jika perencanaan dan kerjasama sudah dilakukan maka langkah selanjutnya adalah memastikan pelaksanaan/ operasional sudah sesuai dengan rencana yang dimaksudkan. Agar pekerjaan dapat terlaksana sesuai proses, maka pekerjaan tersebut harus dikelola terlebih dahulu.

Penyimpanan sarana dan prasarana di SMK Amaliah 1 Ciawi

SMK Amaliah 1 Ciawi penyimpanan sarana dan prasarana sekolah merupakan upaya penataan dan penyimpanan sekolah. Pergudangan adalah kegiatan mengkoordinasikan pembelian barang yang telah dikirim dari gudang atau akan didistribusikan. operasi gudang meliputi kegiatan penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran dari gudang. Penyimpanan setiap produk dilakukan secara terpisah. Misalnya saja tempat penyimpanan SMK Amaliah 1 Ciawi yang mempunyai gedung khusus untuk penyimpanan sarana dan prasarana yang digunakan setiap tahunnya seperti alat penunjang tes intelegasi (UJIKOM), ruangan khusus penyimpanan alat

olahraga, ruang seragam. Tujuannya adalah untuk mengurangi kerugian dan memudahkan pekerjaan anda saat membutuhkan.

Penginventarisasi sarana dan prasarana di SMK Amaliah 1 Ciawi

Inventaris SMK Amaliah 1 Ciawi menggunakan beberapa cara, yaitu : setelah dibeli, dikumpulkan di SMK Amaliah dan seluruh lokasi serta dikumpulkan dan diberi nama dan didistribusikan ke ruangan-ruangan yang membutuhkan produk tersebut. SMK Amaliah memastikan barang tercatat dengan baik dan mengetahui kapan barang dibeli atau dikeluarkan. Adapun data inventaris yang ada di SMK Amaliah 1 Ciawi sebagai berikut :

Pemeliharaan sarana dan prasarana di SMK Amaliah 1 Ciawi

Pemeliharaan dan pembangunan SMK Amaliah 1 Ciawi telah terlaksana dengan baik dengan pemeliharaan sehari-hari dan keterlibatan seluruh warga sekolah. Program ini mendorong siswa untuk selalu menjaga dan mengontrol fasilitas dan sekolah yang disediakan sekolah dengan melakukan program pemeliharaan khusus yang digunakan selama ini; Cobalah program ini sebagai Penilaian Kelas Terbersih dengan semua siswa. Tanggung jawab pengasuhan tidak hanya terletak pada siswa; guru dan staf juga harus berpartisipasi dalam pemeliharaan dan membiasakan membersihkan meja mereka sebelum meninggalkan sekolah.

Penghapusan sarana dan prasarana di SMK Amaliah 1 Ciawi

Sesuai dengan prosedur pemindahan dan fasilitas SMK Amaliah 1 Ciawi, proses pemindahannya adalah sebagai berikut: 1) Klasifikasi barang yang sedang digunakan dan yang tidak digunakan, 2) Penyiapan dokumen pemindahan 3) Persetujuan peralihan. Laporan kepala, 4) Penghapusan atau pemusnahan benda. Berdasarkan wawancara peneliti dengan pengelola , barang diangkut, dan apabila ada barang yang tidak dapat diperbaiki maka barang tersebut dikeluarkan untuk mengurangi jumlah barang yang ada di gudang/ruang penyimpanan.

SMK Amaliah 1 Ciawi telah direncanakan dan dimanfaatkan berkat berbagai cara pengelolaan sarana dan prasarana, oleh karena itu diharapkan proses pembelajaran siswa akan semakin mudah dan lancar dari sarana dan prosedur yang disediakan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil diskusi mengenai pengelolaan fasilitas SMK Amaliah 1 Ciawi, untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan Selalu berusaha memberikan pelayanan yang terbaik kepada setiap siswa yang belajar di sekolah tersebut. SMK Amaliah 1 Ciawi menyediakan banyak fasilitas yang menunjang pembelajaran, seperti ruang kelas yang nyaman, taman bermain, fasilitas olah raga, laboratorium dan masih banyak fasilitas lainnya yang dirancang untuk membuat siswa merasa nyaman. Upaya penyadaran masyarakat sekolah bertujuan untuk menciptakan rasa pengertian melalui pertemuan mingguan dan bulanan. Sasaran penyadaran tersebut tidak hanya kepada Wakil Kepala Sekolah dan Sarana Prasarana, namun juga para guru dan seluruh staf untuk memastikan pembangunan sarpras di sekolah dapat dikelola dan dipelihara dengan baik.

REFERENSI

Fathurrochman, i., Siswanto, Anggraeni, R., & Kumar, K. S. (2021). *PENGADAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DALAM MENUNJANG MUTU PEMBELAJARAN DI SDN LUBUK TUA*.

Jurnal Darussalam; Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam.

Isnawardatul Bararah, M. P. (2020). *PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN*. *Jurnal MUDARRISUNA*, 325-370.

M.ridho ilahi, H. A. (2019). pengelolaan sarana dan Prasarana Pendidikan.

Megasari, R. (2014). PENINGKATAN PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA

PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATAN KUALITAS. *Jurnal Administrasi Pendidikan,*